

Hadirnya fauna di area penghijauan kembali

Keberhasilan revegetasi dilihat dari hadirnya banyak spesies hewan di ekosistem baru yang terbentuk dari bibit pohon hasil semai

Hewan-hewan tersebut adalah berbagai jenis burung seperti

1. Burung Cinenen Merah (Orthotomus sericeus),
2. Burung madu rimba (Hypogramma hypogrammicum),
3. Burung Kacer (Copsychus saularis),
4. Kehicap Ranting (Hypothymis azurea),
5. Rimbang Pongpong (Macronous ptilosus)
6. Katak hijau (Hylarana erythraea),
7. Kodok Bangkong Kolong (Duttaphrynus melanostictus),
8. Katak Kongkang Jangkrik (Hylarana nicobariensis),
9. Katak Pohon (Polypedates ottilopus),
10. Katak Pohon bergaris (Polypedates leucomystax),
11. Kera ekor panjang,
12. Ular piton,
13. Kambing hutan,
14. Kura-kura Manouriaemys dan
15. Kura-kura Amydacartilagenia.

PENGAYAAN POHON LOKAL DI PEMBIBITAN DARI HUTAN ASLI

Terdiri dari : Torop, kemayau, rambutan hutan, kapur, sengon, waru, meranti merah, durian, kemenyan Toba.



Torop



Kemayau



Rambutan hutan

SETIAP SPESIES MEMILIKI PERAN YANG PENTING

Eksistensi burung dalam satu ekosistem sangat penting sebagai penyeimbang lingkungan, karena burung memiliki peran sebagai pemecah biji, penyerbuk, predator hama dan salah satu pemangsa puncak (Apex predator). Sebagai salah satu komponen ekosistem, burung memiliki hubungan timbal balik dan saling ketergantungan terhadap lingkungannya, keadaan ini dapat dilihat dari rantai makanan dan jaring-jaring kehidupan yang membentuk sistem kehidupan bersama komponen ekosistem lain seperti tumbuhan. Berperan juga sebagai indikator lingkungan yang sehat, hadirnya beraneka jenis burung di kawasan tersebut menjadikan kawasan itu terbilang baik.



Amfibi berfungsi sebagai predator berbagai serangga atau larva serangga. Dengan menjadi pengontrol populasi di bawahnya, amfibi memainkan peran yang penting dalam rantai makanan. Fungsi lain yang juga penting, amfibi sebagai bio-indikator kerusakan lingkungan. Beberapa tahun terakhir, para peneliti menyadari amfibi terutama pada tahap telur dan berudu sangat sensitif terhadap kerusakan lingkungan.



PERBEDAAN KODOK DAN KATAK

Kodok bertubuh lebar dan besar, kulit kering, tebal dan kasar dan kaki relatif pendek. Saat melompat kodok tidak terlalu jauh. Biasanya berasal dari keluarga "Bufonidae" dan mudah dijumpai dimana saja. Bisa dikatakan hewan ini mudah beradaptasi dan tahan terhadap "disturbansi" sekitarnya.

Katak bertubuh langsing dengan kulit basah atau lembab, berlendir, tipis dan halus. Katak juga mempunyai kaki lebih panjang, sehingga dapat melompat lebih jauh. Selain itu, kaki belakangnya berselaput jelas sehingga beberapa jenis adalah perenang ulung.



Chiromantis nauli adalah katak spesies yang baru ditemukan oleh peneliti LIPI pada tahun 2014 di kawasan Teluk Nauli, Sibolga, Sumatera Utara. Spesies ini berwarna coklat kekuningan polos, pada sisi perut berwarna putih dan tidak mempunyai selaput di sela jari tangan.

230

Jumlah ekstrak alami spesies flora lokal yang disemai di fasilitas nursery.

310

Jumlah bijian yang diambil dari vegetasi asli lokal dan disemaikan di fasilitas nursery.

142

Banyaknya spesies amfibi dan reptil di kawasan hutan Batangtoru dan sekitarnya.